

TESIS

**ANALISIS DAMPAK PENGGUNAAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI)
TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN MAHASISWA PAI DI
PASCASARJANA IAIN LANGSA**



Oleh:

HARFAN ARDI KUSUMA

NIM: 5032023008

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Sidang Munaqasyah Pada Program Magister
Pendidikan Agama Islam
Pascasarjana IAIN Langsa

**PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
LANGSA
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama mahasiswa : Harfan Ardi Kusuma

Tempat Tanggal Lahir : Gerenggam, 07 September 1996

Nomor mahasiswa : 5032023008

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Langsa, 07 Mei 2025

Saya yang menyatakan,



Harfan Ardi Kusuma

NIM: 5032023008



**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
PROGRAM PASCASARJANA**

PENGESAHAN

Tesis Berjudul : **ANALISIS DAMPAK PENGGUNAAN
ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) TERHADAP
PROSES PEMBELAJARAN MAHASISWA PAI
DI PASCASARJANA IAIN LANGSA**

Nama : **Harfan Ardi Kusuma**

NIM : **5032023008**

Program Studi : **Magister (S2) Pendidikan Agama Islam**

Tanggal Ujian : **11 Februari 2025**

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Langsa, 17 Februari 2025

Direktur,



Dr. ZULFIKAR, MA

NIP. 19720909 199905 1001

LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR HASIL

**ANALISIS DAMPAK PENGGUNAAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI)
TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN MAHASISWA PAI DI
PASCASARJANA IAIN LANGSA**

HARFAN ARDI KUSUMA

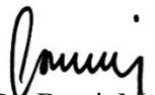
NIM: 5032023008

**Program Studi Pendidikan
Agama Islam**

Tesis ini sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana IAIN Langsa
untuk diujikan dalam Seminar Hasil Penelitian.

Menyetujui,

Pembimbing I,

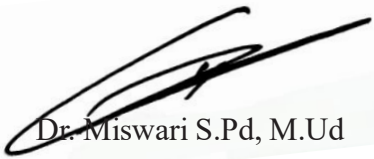

Dr. Basri, MA

Pembimbing II,


Dr. Mohd. Nasir, MA

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Langsa


Dr. Miswari S.Pd, M.Ud



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
PROGRAM PASCASARJANA

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH TESIS

Tesis berjudul : Analisis Dampak Penggunaan Artificial Intelligence (AI)
Terhadap Proses Pembelajaran Mahasiswa PAI Di
Pascasarjana IAIN Langsa
Nama : Harfan Ardi Kusuma
Nim : 5032023008
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui tim sidang munaqasyah tesis :

Ketua : Dr. Drs. Basri, MA

()

Sekretaris : Dr. Miswari, S.Pd, M.Ud

()

Anggota :

(Penguji 1) Dr. Zainuddin, MA

()

(Penguji 2) Dr. Danil Putra Arisandy, S.Sos.I, M.Kom.I

()

(Penguji 3) Dr. Mohd. Nasir, S.Ag, MA

()

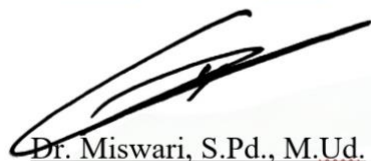
Diuji di Langsa pada tanggal : Selasa, 11 Februari 2025

Pukul : 14.00 sd 16.00 WIB

Hasil/Nilai : 92 (A)

Predikat : ~~Memuaskan/sangat Memuaskan/ Dengan Pujian*~~

Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Dr. Miswari, S.Pd., M.Ud.
NIP. 19860912 201503 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,

Ketua Program Studi Magister

(S2) Pendidikan Agama Islam

Pascasarjana IAIN Langsa

Assalamu'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

**ANALISIS DAMPAK PENGGUNAAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE
(AI) TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN MAHASISWA PAI DI
PASCASARJANA IAIN LANGSA**

Yang ditulis oleh :

Nama : Harfan Ardi Kusuma

NIM : 5032023008

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Langsa untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Langsa, 5 Mei 2025

Pembimbing I



Dr. Basri, MA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Ketua Program Studi Magister

(S2) Pendidikan Agama Islam

Pascasarjana IAIN Langsa

Assalamu'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

**ANALISIS DAMPAK PENGGUNAAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE
(AI) TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN MAHASISWA PAI DI
PASCASARJANA IAIN LANGSA**

Yang ditulis oleh :

Nama : Harfan Ardi Kusuma

NIM : 5032023008

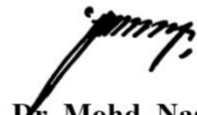
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Langsa untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Langsa, 5 Mei 2025

Pembimbing II



Dr. Mohd. Nasir, MA

PEDOMAN TRANSLITERASI

a) Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik dibaah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrop
ي	Ya	Y	Ye

b) Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ـَي	fathah dan ya	Ai	a dan i
ـُو	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

Kataba	=	كَتَبَ
Fa'ala	=	فَعَلَ
Žakira	=	ذَكَرَ
Yazhabu	=	يَذْهَبُ
Suila	=	سُئِلَ
Kaifa	=	كَيْفَ
Haula	=	هَوَّلَ

c) Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Harakat	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـَا / اَ	fathah dan alif	Ā	A dan garis di atas
ـِي	kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
ـُو	dammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

Contoh:

Qāla	=	قَالَ
Ramā	=	رَمَى
Qīla	=	قِيلَ
Yaqūlu	=	يَقُولُ

d) Ta Marbutah

Transliterasi ta marbutah ada dua:

- Ta marbutah hidup
Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.
- Ta marbutah mati
Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.
- Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang **al** serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan **ha (h)**.

Contoh:

Rauḍah al-Aṭfal	=	رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ
Rauḍhatul aṭfal		
al-Madīnah al-Munawwarah	=	الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ
al-Madīnatul-Munawwarah		
Talḥah	=	طَلْحَة

e) Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

Rabbana	=	رَبَّنَا
Nazzala	=	نَزَّلَ
al-Birr	=	الْبِرُّ
al-Ḥajj	=	الْحَجُّ
Nu'imma	=	نُعِمَّ

f) Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariah.

- Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah
Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /ج/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah
Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

ar-Rajulu	=	الرَّجُلُ
as-Sayyidatu	=	السَّيِّدَةُ

asy-Syamsu	=	الشَّمْسُ
al-Qalamu	=	القَلَمُ
al-Badī'u	=	البَدِيعُ
al-Jalālu	=	الْجَلَالُ

g) Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrop. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

Ta'khuzūna	=	تَأْخُذُونَ
an-Nau'	=	النَّوْءُ
Syai'un	=	شَيْءٌ
Inna	=	إِنَّ
Umirtu	=	أَمَرْتُ
Akala	=	أَكَلَ

h) Penelitian Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *harf* ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penelitiannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan sehingga dalam transliterasi, penelitian kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

	وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ
Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn	
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn	
	فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ
Fa aufu al-kaila wa al-mīzān	
Fa auful- kaila wa-mīzān	
	إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلُ
Ibrāhīm al-Khalīl	
Ibrāhīm al-Khalīl	
	بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَهَا وَمَرْسَاهَا
Bismillāhi majrehā wa mursāhā	
	وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَجُّ الثُّبُتِ مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا
Walillāhi 'alan-nāsi ḥijju al-baiti manistatā'a ilaihi sabīlā	
Walillāhi 'alan-nāsi ḥijjul-baiti manistatā'a ilaihi sabīlā	

i) Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama dari itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

	وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ
Wa mā Muhammadun illa rasūl	
	إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا
Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī biBakkata mubārakan	
	شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ
Syahru Ramadān al-lazī unzila fih al-Qur'an	
Syahru Ramadanal-lazī unzila fihil-Qur'an	
	وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأَفْقِ الْمُبِينِ
Wa laqad raāhu bi al-ufuq al-mubīn	
Wa laqad raāhu bil-ufuqil-mubīn	
	الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ
Alhamdu lillāhi rabb al-‘ālamīn	
Alhamdu lillāhi rabbil-‘ālamīn	

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arab-nya memang lengkap demikian dan kalau penelitian itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

	نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ
Naşrun minallāhi wa fathun qarīb	
	لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا
Lillāhi al-amru jamī'an	
Lillāhil-amru jamī'an	
	وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ
Wallāhu bikulli syaiin 'alīm	

j) Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT tuhan semesta alam atas limpahan nikmat dan karunianya, juga atas hidayah dan taufikNya kepada seluruh hambanya sehingga menjadi insan yang berilmu pengetahuan dan beramal kebajikan. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada kekasih sang pencipta alam, manusia termulia sekalian alam, yaitu Nabi Muhammad SAW. Yang menjadi suri tauladan sempurna bagi setiap insan yang berpikiran jernih dan berhati bersih.

Meskipun jauh dari kata sempurna, namun penyusun telah melalui berbagai tahapan yang penuh dengan tantangan dan akhirnya telah selesai penyusunan tesis dengan judul **“ANALISIS DAMPAK PENGGUNAAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN MAHASISWA PAI DI PASCASARJANA IAIN LANGSA “**.

Penyusun menyadari bahwa tesis ini dapat terselesaikan berkat motivasi, bantuan, bimbingan, arahan dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Zulfiqar, M.A. selaku Direktur Pascasarjana IAIN Langsa
2. Bapak Dr. Muhammad Suhaili Sufyan, Lc., M.A. selaku Wakil Direktur Pascasarjana IAIN Langsa
3. Bapak Dr. Miswari, M.Ud selaku Ketua Prodi PAI Pascasarjana IAIN Langsa
4. Bapak Dr. Basri, M.A. selaku Dosen Pembimbing I dalam penyusunan tesis ini
5. Bapak Mohd. Nasir, M.A. selaku Dosen Pembimbing II dalam penyusunan tesis ini
6. Kedua orang tua, Istri dan anak-anak tercinta yang senantiasa memberikan dukungan dan kasih sayangnya kepada penyusun.
7. Teman-teman Unit 2 Langkat Tamiang Prodi PAI Pascasarjana IAIN Langsa

8. Semua pihak yang tidak bisa penyusun sebutkan satu persatu yang telah membantu baik berupa ide, saran, maupun pendapat yang sangat berguna bagi penyusun dalam menyelesaikan tesis ini.

Dalam penyusunan tesis ini penyusun menyadari masih banyak terdapat kekurangan, karena itu penyusun sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi penyempurnaan tesis ini. Akhir kata semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Langsa, Januari 2025



Harfan Ardi Kusuma

ABSTRAK

Judul Tesis : Analisis Dampak Penggunaan Artificial Intelligence (AI) Terhadap Proses Pembelajaran Mahasiswa PAI Di Pascasarjana Iain Langsa

Nama Penulis/Nim : Harfan Ardi Kusuma/5032023008

Pembimbing 1 : Dr. Basri, MA

Pembimbing 2 : Dr. Mohd. Nasir, MA

Kata Kunci : *Artificial Intelligence, Chatbot, Pembelajaran Tinggi*

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak penggunaan kecerdasan buatan (AI) terhadap proses pembelajaran mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di Pascasarjana IAIN Langsa. Fokus utama adalah untuk mengidentifikasi bentuk pemanfaatan AI, alasan penggunaannya, serta dampaknya terhadap efisiensi pembelajaran.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode grounded theory. Penelitian dilaksanakan di Pascasarjana IAIN Langsa, dengan sumber data yang berasal dari mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan terdiri dari pedoman wawancara dan lembar observasi. Analisis data dilakukan menggunakan metode analisis tematik untuk mengidentifikasi pola dan tema yang muncul.

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa mahasiswa memanfaatkan AI untuk menyusun tugas akademik, menganalisis data, dan meningkatkan efisiensi belajar. Meskipun AI memberikan banyak manfaat, tantangan seperti plagiarisme dan berkurangnya interaksi sosial tetap menjadi perhatian utama dalam proses pembelajaran.

Implikasi dari temuan ini memberikan wawasan untuk pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif di era digital. Diharapkan bahwa integrasi AI dalam pendidikan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan di dunia kerja yang semakin bergantung pada teknologi.

ABSTRACT

This study aims to explore the impact of artificial intelligence (AI) usage on the learning process of students in the Islamic Education Study Program at the Graduate School of IAIN Langsa. The primary focus is to identify the forms of AI utilization, the reasons for its use, and its impact on learning efficiency.

The approach used in this research is qualitative with a grounded theory method. The research was conducted at the Graduate School of IAIN Langsa, with data sources derived from students of the Islamic Education Program. Data collection techniques included interviews, observations, and documentation. The instruments used consist of interview guidelines and observation sheets. Data analysis was performed using thematic analysis to identify emerging patterns and themes.

The findings indicate that students utilize AI for academic tasks, data analysis, and enhancing learning efficiency. While AI offers numerous benefits, challenges such as plagiarism and reduced social interaction remain significant concerns in the learning process.

The implications of these findings provide insights for the development of more innovative teaching methods in the digital age. It is hoped that the integration of AI in education can enhance the quality of learning and prepare students to face challenges in a technology-dependent workplace.

الخلاصة

تهدف هذه الدراسة إلى استكشاف تأثير استخدام الذكاء الاصطناعي (AI) على عملية التعلم لطلاب برنامج الدراسات الإسلامية في الدراسات العليا بجامعة إين لانغسا. التركيز الأساسي هو تحديد أشكال استخدام الذكاء الاصطناعي، وأسباب استخدامه، وتأثيره على كفاءة التعلم. النهج المستخدم في هذا البحث هو نوعي مع طريقة grounded theory. أجري البحث في الدراسات العليا بجامعة إين لانغسا، مع مصادر البيانات المأخوذة من طلاب برنامج الدراسات الإسلامية. تشمل تقنيات جمع البيانات المقابلات، والملاحظات، والتوثيق. تتكون الأدوات المستخدمة من إرشادات المقابلة وأوراق الملاحظة. تم إجراء تحليل البيانات باستخدام التحليل الموضوعي لتحديد الأنماط والمواضيع الناشئة. تشير النتائج إلى أن الطلاب يستخدمون الذكاء الاصطناعي في المهام الأكاديمية، وتحليل البيانات، وزيادة كفاءة التعلم. بينما يقدم الذكاء الاصطناعي العديد من الفوائد، تبقى التحديات مثل الانتحال وقلة التفاعل الاجتماعي قضايا مهمة في عملية التعلم. تقدم نتائج هذه الدراسة رؤى لتطوير أساليب تدريس أكثر ابتكارًا في العصر الرقمي. ومن المتوقع أن يساعد دمج الذكاء الاصطناعي في التعليم على تحسين جودة التعلم وإعداد الطلاب لمواجهة التحديات في مكان عمل يعتمد بشكل متزايد على التكنولوجيا.

DAFTAR ISI

PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
ABSTRAK	xv
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR TABEL	xxi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
1.5. Kajian Terdahulu	8
1.6. Kerangka Teori	12
1.7. Metode Penelitian.....	13
1.7.1. Pendekatan dan Metode Penelitian	13
1.7.2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	14
1.7.3. Sumber Data Penelitian.....	15
1.7.4. Teknik Pengumpulan Data	17
1.7.5. Teknik Analisis Data	20
1.8. Sistematika Pembahasan	23
BAB II	24
LANDASAN TEORI.....	24
2.1. Teori <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	24
2.1.1. Pendekatan TAM (Technology Acceptance Mode).....	27
2.1.2. Perceived Usefulness (PU).....	28
2.1.3. Perceived Ease of Use (PEU).....	29
2.1.4. Behavioral Intention to Use (BI).....	30
2.1.5. Actual System Usage	31
2.2. Kecerdasan Buatan (<i>Artificial Intelligence</i>)	32

2.2.1.	Chatbot	34
2.2.2.	ChatGPT.....	36
2.3.	Proses Pembelajaran.....	39
2.3.1.	Sistem Pembelajaran di Perguruan Tinggi	40
2.3.2.	Penerapan AI dalam Proses Pembelajaran	48
BAB III		50
HASIL DAN PEMBAHASAN		50
3.1.	Profil Lokasi Penelitian	50
3.1.1.	Sejarah Pascasarjana IAIN Langsa	50
3.1.2.	Visi, Misi dan Tujuan	51
3.1.3.	Struktur Lembaga.....	54
3.1.4.	Mahasiswa Pascasarjana Prodi PAI Angkatan 2023	55
3.2.	Hasil Dan Pembahasan	57
3.2.1.	Bentuk Pemanfaatan Artificial Intelligence	57
3.2.2.	Faktor Pendorong Penggunaan Artificial Intelligence	64
3.3.2.	Dampak Artificial Intelligence terhadap Proses Pembelajaran	74
BAB IV		85
KESIMPULAN		85
4.1.	Kesimpulan.....	85
4.2.	Saran	85
DAFTAR ISI		87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Teori	12
Gambar 2 Model Final TAM yang diusulkan pada tahun 1996 oleh Fred Davis & Venkatesh	24
Gambar 3 struktur organisasi Pascasarjana IAIN Langsa	54
Gambar 4 Gambar mahasiswa prodi PAI menggunakan AI Perplexity untuk mencari referensi dan menyusun narasi pada pembuatan makalah yang dilakukan diluar kelas	59
Gambar 5 Mahasiswa menggunakan AI	59
Gambar 6 foto wawancara dengan salah satu mahasiswa PAI pascasarjana IAIN Langsa yang menerangkan cara menggunakan AI	61
Gambar 7 tampilan grafis antarmuka Perplexity AI	68
Gambar 8 suasana belajar mahasiswa prodi PAI pascasarjana IAIN Langsa yang flexible belajar di cafe dan aktif menggunakan Teknologi	74
Gambar 9 foto mahasiswa presentasi di kelas dengan materi yang ada di laptop	80

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Visi, Misi dan Tujuan IAIN Langsa	51
Tabel 2. Visi, Misi dan Tujuan Pascasarjana	52
Tabel 3. Visi, Misi dan Tujuan Prodi PAI.....	53
Tabel 4 Tabel Daftar Mahasiswa Pascasarjana Prodi PAI IAIN Langsa Angkatan 2023.....	55
Tabel 5 indikator Perceived of Usefulness (PU) dan Perceived Ease of Use (PEU)	65

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam pengembangan individu dan masyarakat. Melalui pendidikan, seseorang dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang diperlukan untuk berfungsi secara efektif dalam kehidupan sehari-hari. Selain meningkatkan kemampuan akademis, pendidikan juga berkontribusi pada pengembangan karakter dan nilai-nilai moral yang penting untuk menciptakan masyarakat yang harmonis.¹

Pendidikan juga berperan dalam memfasilitasi penerimaan teknologi. Mahasiswa dan siswa yang terpapar pada teknologi informasi cenderung lebih terbuka terhadap metode pembelajaran yang inovatif. Mereka belajar untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan dan tantangan yang ada. Misalnya, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, seperti platform e-learning dan aplikasi pendidikan, membantu siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar mereka. Dengan pendekatan yang interaktif dan menarik, siswa tidak hanya menguasai materi, tetapi juga mengembangkan keterampilan kritis yang penting untuk masa depan mereka.²

Pendidikan yang efektif tidak hanya menghasilkan individu yang berpengetahuan, tetapi juga mereka yang mampu beradaptasi dengan cepat dan siap menghadapi berbagai tantangan di dunia yang terus berubah. Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi, kemampuan untuk beradaptasi menjadi krusial. Individu yang belajar dengan pendekatan inovatif akan lebih siap untuk berinovasi dan memberikan solusi bagi masalah masyarakat. Dengan keterampilan yang diperoleh, individu dapat berkontribusi positif dalam berbagai bidang dan menjadi pemimpin yang memengaruhi perubahan. Oleh karena itu, investasi dalam pendidikan yang

¹ Ryan Indy, "Peran Pendidikan Dalam Proses Perubahan Sosial Di Desa Tumulung Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara," *HOLISTIK, Journal Of Social and Culture* 12, no. 4 (2019): 1–18, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/holistik/article/view/25466>.

² Niar Agustian dan Unik Hanifah Salsabila, "Peran Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran," *ISLAMIKA* 3, no. 1 (2021).

holistik dan adaptif sangat penting untuk menciptakan dampak positif di masa depan.³

Pendidikan memiliki kedudukan yang sangat tinggi. Dalam perspektif Islam, pendidikan dianggap sebagai kewajiban yang tidak hanya memberikan manfaat bagi individu, tetapi juga bagi umat secara keseluruhan. Islam menekankan pentingnya ilmu pengetahuan sebagai bagian dari pengembangan karakter dan moral seseorang. Melalui pendidikan, individu diharapkan dapat memahami ajaran agama dengan lebih baik dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan berfungsi sebagai sarana untuk menciptakan individu yang beretika dan berilmu, serta mampu memberikan kontribusi positif terhadap kemajuan umat. Pendidikan juga menjadi dasar bagi kemajuan teknologi, mempersiapkan individu untuk menghadapi tantangan di era digital dan memanfaatkan inovasi untuk kesejahteraan bersama.⁴

Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surat Al-Mujadalah/58:11 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا
يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

"Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, "Berdirilah," (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.."

Ayat ini menegaskan bahwa pengetahuan adalah kunci untuk meraih derajat yang lebih tinggi di sisi Allah, dan menuntut ilmu adalah bagian integral dari kehidupan seorang Muslim. Islam mendorong umatnya untuk belajar, tidak hanya

³ Septy Achyanadia, "PERAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS SDM," *Jurnal Teknologi Pendidikan* 5, no. 1 (2016).

⁴ Asrori, "Pendidikan Dalam Perspektif Islam," *Hikmah* XIII, no. 2 (2017): 161–176.

tentang hal-hal duniawi tetapi juga aspek-aspek spiritual dan moral. Pendidikan dalam Islam bertujuan untuk membentuk karakter yang baik, mengembangkan akhlak mulia, dan mempersiapkan individu untuk berkontribusi positif dalam masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan bukan sekadar pencarian pengetahuan, tetapi juga upaya untuk mencapai keseimbangan antara ilmu pengetahuan dan nilai-nilai etika, yang pada akhirnya akan membentuk masyarakat yang beradab dan berkeadilan.⁵

Kemajuan pendidikan saat ini sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi, termasuk kecerdasan buatan (AI). Inovasi dalam teknologi pendidikan memungkinkan pembelajaran yang lebih interaktif dan personal, di mana platform berbasis AI dapat menyesuaikan materi sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Selain itu, analisis data besar membantu pendidik memahami pola belajar dan merancang strategi pengajaran yang lebih efektif.⁶ Dengan akses informasi global yang mudah, peserta didik dapat memperluas wawasan mereka tanpa batasan fisik. Oleh karena itu, teknologi, terutama AI, berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang inovatif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat modern.⁷

Dewasa ini AI sudah mulai digunakan secara luas oleh mahasiswa di perguruan tinggi untuk mendukung proses pembelajaran dan penelitian. Banyak mahasiswa memanfaatkan aplikasi berbasis AI untuk membantu dalam tugas-tugas akademis, seperti menulis esai, menganalisis data, dan bahkan dalam pengembangan proyek penelitian. Misalnya, alat bantu penulisan berbasis AI dapat memberikan saran tentang struktur kalimat, tata bahasa, dan pengorganisasian ide, sehingga meningkatkan kualitas tulisan mereka. Selain itu, AI juga digunakan dalam analisis data besar, yang memungkinkan mahasiswa untuk menggali informasi dan pola yang mungkin tidak terlihat secara manual. Dengan

⁵ Dewi Fatimah Putri Arum Sari, "KEUTAMAAN ORANG BERILMU DALAM AL-QUR'AN SURATAL-MUJADALAH AYAT 11," *Tarbiya Islamica* 10, no. 2 (2022): 118–129.

⁶ Dwi Robiul R, Ivan Arya, dan Azka Zakariyya, "Manfaat kecerdasan buatan untuk pendidikan," *Jurnal Teknologi Komputer dan Informatika* 2, no. 1 (2023): 124–134.

⁷ R, Arya, dan Zakariyya, "Manfaat kecerdasan buatan untuk pendidikan."

memanfaatkan teknologi ini, mahasiswa tidak hanya dapat meningkatkan efisiensi belajar mereka, tetapi juga mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja yang semakin bergantung pada teknologi canggih. Penggunaan AI di perguruan tinggi menunjukkan bagaimana inovasi teknologi dapat memperkaya pengalaman pendidikan dan membuka peluang baru dalam penelitian dan pembelajaran.⁸

Kecerdasan buatan (AI) telah membawa banyak kelebihan dan manfaat di perguruan tinggi, yang meningkatkan pengalaman belajar dan efisiensi akademis. Salah satu keunggulannya adalah kemampuan AI untuk menyediakan sumber daya pembelajaran yang personal, di mana alat berbasis AI dapat menyesuaikan materi sesuai dengan kebutuhan dan ritme belajar setiap mahasiswa. Selain itu, AI mempermudah analisis data besar, membantu mahasiswa dan dosen dalam penelitian dengan mengidentifikasi pola dan menghasilkan wawasan yang lebih mendalam.

Di balik manfaat tersebut, terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperhatikan.⁹ Salah satu kekurangan utama adalah potensi plagiarisme, di mana mahasiswa mungkin tergoda untuk menyalin konten yang dihasilkan oleh AI tanpa memberikan atribusi yang tepat. Hal ini dapat mengurangi integritas akademis dan menghambat pengembangan keterampilan kritis dan analitis, karena mahasiswa mungkin lebih mengandalkan AI untuk menyelesaikan tugas daripada berpikir secara mandiri. Selain itu, kurangnya interaksi manusia dalam pembelajaran berbasis AI dapat mengurangi pengalaman sosial dan kolaboratif di lingkungan pendidikan. Oleh karena itu, penting untuk menemukan keseimbangan dalam penggunaan AI, agar manfaatnya dapat dimaksimalkan tanpa mengabaikan nilai-nilai pendidikan yang esensial.¹⁰

Teori Technology Acceptance Model menekankan bahwa penerimaan teknologi tergantung pada persepsi pengguna terhadap kemudahan penggunaan dan

⁸ Sehan Rifky, "Dampak Penggunaan Artificial Intelligence Bagi Pendidikan Tinggi," *Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology* 2, no. 1 (2024): 37–42.

⁹ R, Arya, dan Zakariyya, "Manfaat kecerdasan buatan untuk pendidikan."

¹⁰ Rifky, "Dampak Penggunaan Artificial Intelligence Bagi Pendidikan Tinggi."

manfaat yang dirasakan. Dalam konteks ini, AI berfungsi sebagai alat yang mendukung proses penulisan dengan menyediakan sumber daya, saran, dan umpan balik yang dapat membantu mahasiswa dalam merumuskan ide dan menyusun argumen. Misalnya, ketika mahasiswa menggunakan alat bantu penulisan berbasis AI, mereka tidak hanya mendapatkan bantuan dalam aspek teknis seperti tata bahasa dan struktur kalimat, tetapi juga dapat mengevaluasi kemudahan penggunaan alat tersebut serta manfaat yang mereka peroleh.¹¹

Penggunaan AI harus diimbangi dengan keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses belajar. Menurut Technology Acceptance Model, mahasiswa perlu merasa bahwa alat yang mereka gunakan bermanfaat dan mudah diakses agar dapat memanfaatkan teknologi tersebut secara optimal. Oleh karena itu, mahasiswa tidak hanya berperan sebagai konsumen pasif, tetapi juga sebagai pengguna aktif yang mengevaluasi dan merefleksikan informasi yang mereka terima dari AI. Pendekatan ini mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis tentang topik yang mereka tulis, berinteraksi dengan ide-ide yang berbeda, dan mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam. Dengan memanfaatkan AI sebagai alat bantu dalam proses penulisan, mahasiswa dapat mengoptimalkan pengalaman belajar mereka, sambil tetap berpegang pada prinsip-prinsip yang menekankan pentingnya penerimaan dan manfaat teknologi dalam pendidikan.¹²

Dalam prosesnya, mahasiswa Pascasarjana IAIN Langsa juga tak lepas dari penggunaan AI. Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) di IAIN Langsa menunjukkan pemanfaatan kecerdasan buatan (AI) secara nyata dalam proses pembelajaran mereka. Pada observasi yang dilakukan¹³, terlihat bahwa mahasiswa menggunakan berbagai aplikasi berbasis AI untuk mendukung studi mereka, seperti platform pembelajaran yang mengintegrasikan AI untuk personalisasi materi dan latihan. Misalnya, banyak mahasiswa yang memanfaatkan alat pembelajaran

¹¹ Ismail, "Landasan Teori Technology Acceptance Model (TAM)," *Journal of Chemical Information and Modeling* (2018).

¹² Ismail, "Landasan Teori Technology Acceptance Model (TAM)."

¹³ Narasumber, *Wawancara Penelitian* (2024).

berbasis AI untuk menyusun makalah dan presentasi, yang membantu mereka dalam mengorganisir informasi dan menghasilkan konten yang lebih terstruktur.

Selama sesi Wawancara, mahasiswa mengungkapkan bahwa mereka sering menggunakan chatbot AI untuk mengajukan pertanyaan dan mendapatkan penjelasan tambahan terkait materi pelajaran, yang mempercepat pemahaman mereka. Data juga menunjukkan bahwa mereka menggunakan aplikasi analisis data berbasis AI untuk mengolah informasi dari kajian literatur, sehingga dapat menambah kedalaman analisis dalam tugas-tugas akademik. Dengan demikian, penggunaan AI dalam pembelajaran tidak hanya meningkatkan efisiensi belajar mereka tetapi juga memperkaya pengalaman akademik, menjadikan mahasiswa PAI di IAIN Langsa lebih siap menghadapi tantangan di era digital ini.

Peneliti melakukan penelitian tesis untuk mengeksplorasi isu yang relevan dalam konteks pendidikan modern. Penelitian ini berfokus pada bagaimana teknologi terkini, khususnya kecerdasan buatan, mempengaruhi proses belajar mengajar di kalangan mahasiswa. Dengan demikian, judul penelitian ini adalah **ANALISIS DAMPAK PENGGUNAAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN MAHASISWA PROGRAM STUDI PAI DI PASCASARJANA IAIN LANGSA.**

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengangkat permasalahan untuk dijadikan kajian utama dalam penelitian yaitu :

- a. Bagaimana bentuk pemanfaatan Artificial Intelligence yang dipergunakan mahasiswa prodi PAI Pascasarjana IAIN Langsa?
- b. Mengapa mahasiswa prodi PAI Pascasarjana IAIN Langsa menggunakan Artificial Intelligence?
- c. Bagaimana dampak Artificial Intelligence terhadap proses pembelajaran Mahasiswa Pordi PAI Pascasarjana IAIN Langsa?

1.3.Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Mengidentifikasi pemanfaatan Artificial Intelligence oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Pascasarjana IAIN Langsa.
- b. Menganalisis alasan penggunaan Artificial Intelligence oleh mahasiswa Program Studi PAI Pascasarjana IAIN Langsa dalam menyelesaikan tugas.
- c. Menilai dampak Artificial Intelligence terhadap proses pembelajaran mahasiswa Program Studi PAI Pascasarjana IAIN Langsa.

1.4. Manfaat Penelitian

Dari hasil yang terkait dalam penelitian ini diharapkan berguna secara teoritis dan praktis:

- a. Kegunaan teoritis
 1. Dalam penelitian penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berarti bagi pengembangan khazanah ilmu pengetahuan yang relevan, terutama pengetahuan bidang AI dalam dunia pendidikan perguruan tinggi.
 2. Hasil dari penelitian ini diharapkan berguna bagi mahasiswa, dosen dan sivitas akademik sebagai analisis penggunaan AI dalam dunia pendidikan perguruan tinggi dan sebagai upaya untuk memperkaya analisis penggunaan AI dalam dunia pendidikan perguruan tinggi.
 3. Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi salah satu rujukan bagi peneliti selanjutnya dalam analisis penggunaan AI dalam dunia pendidikan perguruan tinggi.
- b. Kegunaan praktis
 1. Peningkatan Metode Pembelajaran, Penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi pengajar tentang cara-cara efektif mengintegrasikan AI dalam pengajaran, sehingga dapat meningkatkan kualitas metode pembelajaran yang digunakan di kelas.
 2. Pengembangan Kurikulum, Temuan dari penelitian ini dapat menjadi dasar dalam pengembangan kurikulum yang lebih relevan dan adaptif terhadap

teknologi terbaru, khususnya AI, sehingga mahasiswa dapat lebih siap menghadapi tantangan di dunia pendidikan modern.

3. Bimbingan untuk Mahasiswa, Hasil penelitian dapat digunakan untuk memberikan panduan kepada mahasiswa dalam memanfaatkan AI secara optimal, sehingga mereka dapat meningkatkan efisiensi belajar dan memperoleh hasil akademik yang lebih baik.
 4. Peningkatan Keterampilan Digital, Dengan memanfaatkan AI dalam pembelajaran, mahasiswa akan lebih terlatih dalam keterampilan digital dan teknologi, yang sangat penting di era informasi saat ini.
 5. Feedback untuk Pengembangan Layanan Akademik, Penelitian ini dapat memberikan umpan balik bagi pihak institusi mengenai bagaimana AI dapat digunakan untuk meningkatkan layanan akademik, seperti sistem bimbingan belajar dan akses ke sumber daya pendidikan.
 6. Dasar Penelitian Lanjutan, Temuan dari penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengeksplorasi lebih dalam tentang penggunaan AI dalam konteks pendidikan lainnya, baik di tingkat universitas maupun pendidikan dasar dan menengah
- c. Harapan dari penulisan ini memberikan kegunaan antara lain:
1. Bagi penulis
 Penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam bidang keilmuan dan pengembangan pembelajaran PAI serta menjadi sumbangan bagi dunia akademik khususnya Prodi Pendidikan Agama Islam.
 2. Bagi peneliti lain
 Dalam hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan serta informasi-informasi yang dibutuhkan bagi peneliti lain yang mempunyai pembahasan yang sejenis.

1.5.Kajian Terdahulu

Dalam melakukan penelitian ini, penulis mengkaji beberapa pustaka dari penelitian terdahulu yang relevan, diantaranya:

1. Pertama penelitian yang dilakukan oleh Dwi Robiul R, Ivan Arya dan Azka Zakariyya dalam sebuah jurnal yang berjudul Manfaat Kecerdasan Buatan Untuk Pendidikan.¹⁴ Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk lebih mendalam mengeksplorasi peran dan potensi kecerdasan buatan dalam mengatasi tantangan pendidikan modern. Penelitian ini secara jelas menggali aspek terkait manfaat kecerdasan buatan untuk Pendidikan, menggunakan metode penelitian studi kasus mendalam kegunaan manfaat kecerdasan buatan ini. penelitian ini menekankan pada manfaat AI dalam pendidikan secara umum. Mereka fokus pada bagaimana AI dapat mengatasi tantangan pendidikan modern dan meningkatkan personalisasi pembelajaran. Sementara itu, penelitian ini lebih terfokus pada pemanfaatan AI oleh mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Langsa, yang menggali cara spesifik di mana mahasiswa menggunakan teknologi ini untuk mendukung proses belajar mereka. Perbedaannya dengan penelitian peneliti lakukan pada tesis ini adalah metode nya yang menggunakan grounded teori, dan juga tidak hanya melihat dampak AI pada metode pengajaran, tetapi juga mengeksplorasi dampaknya terhadap proses pembelajaran dan keterampilan kritis yang dimiliki mahasiswa, dengan mengaitkannya dengan teori TAM yang dikemukakan oleh David.
2. Kedua penelitian dari Baso Intang Sappaile, dkk. Dalam jurnalnya yang berjudul Analisis Dampak AI Terhadap Metode Pengajaran Tradisional di Lingkungan Akademis.¹⁵ Penelitian ini diadakan untuk merespons perkembangan pesat teknologi Artificial Intelligence (AI) yang telah menunjukkan potensi besar dalam merevolusi berbagai sektor, termasuk pendidikan. Seiring dengan meningkatnya adopsi AI, terdapat kebutuhan mendesak untuk memahami bagaimana teknologi ini dapat diterapkan secara efektif dalam konteks akademis, terutama dalam metode pengajaran tradisional. Penelitian ini menganalisis dampak AI terhadap metode pengajaran tradisional. Mereka menyoroti bagaimana AI dapat meningkatkan efektivitas pengajaran

¹⁴ R, Arya, dan Zakariyya, "Manfaat kecerdasan buatan untuk pendidikan."

¹⁵ Baso Intang Sappaile et al., "Analisis Dampak AI Terhadap Metode Pengajaran Tradisional di Lingkungan Akademis," *Indonesian Research Journal on Education* 4 (2024): 382–388, <https://irje.org/index.php/irje/article/view/798/564>.

dan tantangan dalam integrasi teknologi. Perbedaannya dengan penelitian peneliti lakukan pada tesis ini adalah penelitian ini tidak hanya melihat dampak AI pada metode pengajaran, tetapi juga mengeksplorasi dampaknya terhadap proses pembelajaran dan keterampilan kritis yang dimiliki mahasiswa, dengan mengaitkannya dengan teori TAM.

3. Selanjutnya Micharl Sitorus dan M. David Fadillah Murti dalam jurnal yang berjudul Analisis Pengaruh Penggunaan Artificial Intelligence pada Pembelajaran di Cyber University.¹⁶ Dalam penelitian ini, Peneliti ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dimana penelitian yang menghasilkan penemuan melalui prosedur-prosedur statistik atau pengukuran terhadap kualitas pembelajaran. Penelitian ini menganalisis pengaruh penggunaan Artificial Intelligence (AI) pada pembelajaran di Cyber University. Micharl Sitorus dan M. David Fadillah Murti berfokus pada pengaruh AI dalam pembelajaran di Cyber University, dengan penekanan pada personalisasi pengalaman belajar dan manajemen risiko siswa. sedangkan penelitian ini, meskipun juga mempertimbangkan personalisasi, lebih menyoroti interaksi mahasiswa dengan AI dalam konteks akademik spesifik dan bagaimana hal ini dapat mempengaruhi keterlibatan aktif mahasiswa dalam pembelajaran.
4. Selanjutnya Lukman, dkk dalam jurnal yang berjudul Problematika Penggunaan Artificial Intelligence (Ai) Untuk Pembelajaran Di Kalangan Mahasiswa STIT Pematang.¹⁷ Penelitian ini menguji pengaruh AI terhadap proses belajar mengajar hingga pada hasil belajar mahasiswa. Lukman dan timnya membahas problematika penggunaan AI, khususnya isu plagiarisme dan dampaknya terhadap keterampilan berpikir kritis. Penelitian di IAIN Langsa ini mencakup isu ini juga, tetapi lebih menekankan pada bagaimana penggunaan AI dapat mempengaruhi proses pembelajaran secara keseluruhan, serta

¹⁶ Michael Sitorus dan M David Fadillah Murti, "Analisis Pengaruh Penggunaan Artificial Intelligence Pada Pembelajaran di Cyber University," *Jurnal Ilmu Komputer Sistem Informasi & Teknologi Informasi (Innotech)* 1, no. 2 (2024): 90–101.

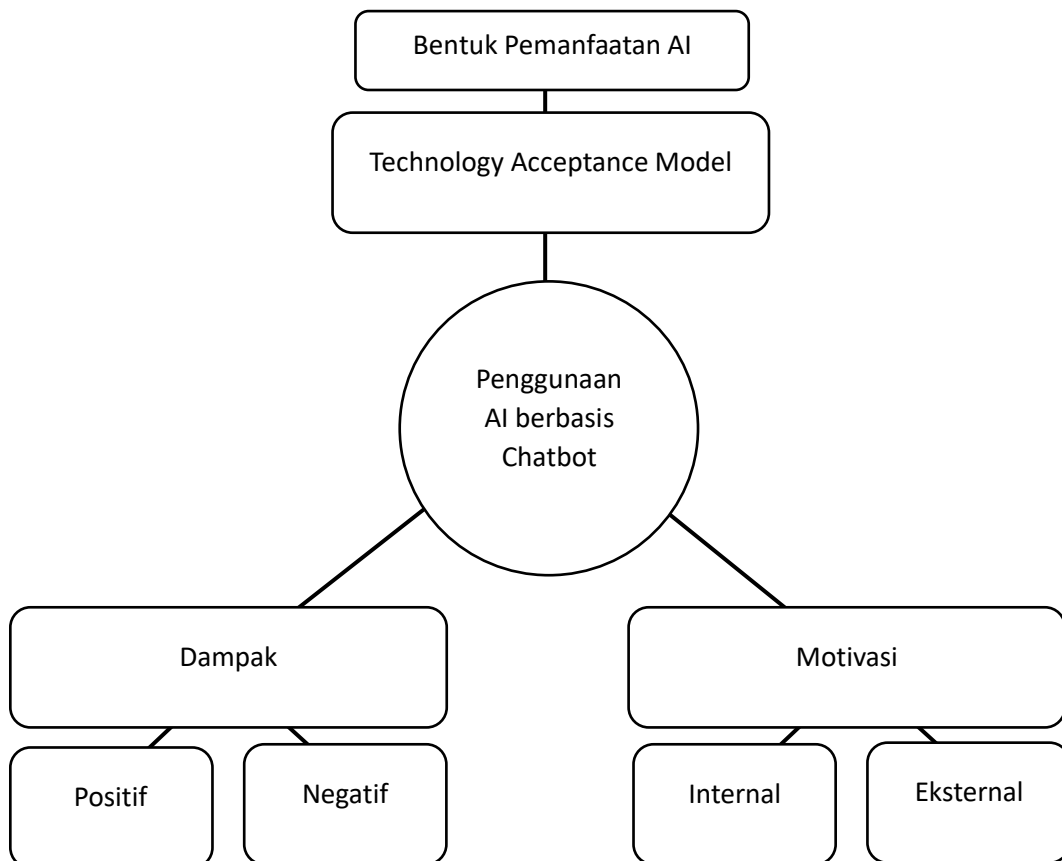
¹⁷ Lukman Lukman, Riska Agustina, dan Rihadatul Aisy, "Problematika Penggunaan Artificial Intelligence (AI) untuk Pembelajaran di Kalangan Mahasiswa STIT Pematang," *Madaniyah* 13, no. 2 (2024).

pentingnya keterlibatan mahasiswa dalam merumuskan ide dan menyusun argumen.

5. Selanjutnya penelitian dari Sehan Rifky yang berjudul Dampak Penggunaan Artificial Intelligence Bagi Pendidikan Tinggi.¹⁸ Tujuan tulisan ini dibuat untuk membahas itu semua agar dunia pendidikan khususnya pendidikan tinggi bisa mengambil hikmah dari perkembangan teknologi informasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi fenomenologi, pendekatan ini memusatkan perhatian pada pengalaman subyektif. Penelitian oleh Sehan Rifky ini menyoroti perlindungan privasi dan keamanan data dalam konteks AI di pendidikan tinggi. Sementara penelitian dalam tesis ini juga mengakui pentingnya aspek tersebut, namun fokus utamanya adalah pada analisis dampak AI terhadap proses pembelajaran mahasiswa dan bagaimana teknologi ini dapat digunakan secara etis untuk meningkatkan pengalaman belajar.

¹⁸ Rifky, "Dampak Penggunaan Artificial Intelligence Bagi Pendidikan Tinggi."

1.6.Kerangka Teori



Gambar 1 Kerangka Teori

Berdasarkan bagan yang disediakan, dapat diuraikan bahwa bentuk pemanfaatan AI dalam pembelajaran mahasiswa PAI di IAIN Langsa didasarkan pada teori echnology Acceptance Model. Dalam konteks ini, penelitian berfokus pada bagaimana mahasiswa menerima dan menggunakan teknologi AI dalam proses belajar mereka.

Dampak penggunaan AI dalam pembelajaran mahasiswa dapat bersifat positif maupun negatif. Dampak positif dapat berupa peningkatan efisiensi dan personalisasi pembelajaran, sementara dampak negatif dapat mencakup isu plagiarisme dan penurunan keterampilan berpikir kritis. Oleh karena itu, motivasi

mahasiswa, baik internal maupun eksternal, menjadi penting dalam menentukan cara mereka memanfaatkan AI secara efektif dan etis.¹⁹

Secara keseluruhan, bagan ini menggambarkan bahwa pemanfaatan AI dalam pembelajaran mahasiswa PAI di IAIN Langsa harus dilandasi oleh teori Technology Acceptance Model, di mana mahasiswa aktif mengeksplorasi teknologi sebagai alat bantu, yang dapat memberikan dampak positif maupun negatif, tergantung pada motivasi dan keterlibatan mereka.

1.7. Metode Penelitian

1.7.1. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menggali pemahaman mendalam²⁰ mengenai pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) di kalangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Pascasarjana IAIN Langsa. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan wawasan yang lebih kaya dan kontekstual²¹ terkait pengalaman dan persepsi mahasiswa dalam menggunakan AI untuk menyelesaikan tugas akademik. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat mengumpulkan data melalui wawancara dan observasi, yang memungkinkan untuk menggali alasan penggunaan AI dan dampaknya terhadap proses pembelajaran. Selain itu, pendekatan deskriptif kualitatif membantu dalam menyusun gambaran yang jelas tentang bagaimana AI membentuk cara belajar mahasiswa, serta bagaimana hal tersebut berkontribusi terhadap pengembangan pengetahuan dan keterampilan mereka di era digital.²²

2. Metode Penelitian

¹⁹ Baso Intang Sappaile et al., “Analisis Pengaruh Pembelajaran Adaptif Berbasis Kecerdasan Buatan terhadap Pencapaian Akademik Siswa Sekolah Menengah Atas di Era Digital,” *Jurnal Pendidikan West Science* 2, no. 01 (2024).

²⁰ Sanafiah Faisal, *Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar dan Aplikasi* (Malang: YA3, 1990).

²¹ J Moloeng Lexy, *Metodologi penelitian kualitatif edisi revisi*, PT Remaja Rosdakarya. Bandung (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2007), 7.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2 ed. (Yogyakarta: ALFABETA, 2019), 17.

Penelitian ini secara umum menggunakan metode penelitian *Grounded Research*²³, yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan menjelaskan pokok permasalahan berdasarkan rujukan dari pendapat para ahli pendidikan yang memiliki keahlian yang dapat dipertanggungjawabkan. Metode ini dipilih untuk memastikan bahwa landasan teoritis dari penelitian ini kuat dan relevan. Metode ini bertujuan untuk menggambarkan secara menyeluruh dan mendalam realitas sosial serta berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat, sehingga karakter, sifat, dan model dari fenomena tersebut dapat terungkap dengan jelas. Dengan demikian, data yang diperoleh menjadi lebih rinci dan mudah dipahami, memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang objek penelitian.²⁴

1.7.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

1.7.2.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pascasarjana IAIN Langsa, yang menjadi lokasi utama untuk mengumpulkan data. Pemilihan lokasi ini dilakukan karena pentingnya memahami konteks sosial dan interaksi yang terjadi di lingkungan akademik tersebut. Dengan melakukan penelitian di tempat ini, peneliti dapat mengamati secara langsung kondisi saat ini serta interaksi antara individu, kelompok, dan lembaga yang ada. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas dan mendalam mengenai fenomena yang terjadi di Pascasarjana IAIN Langsa.

1.7.2.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2024 sampai dengan November 2024.

Pada bulan Juni 2024, peneliti akan menentukan topik dan tujuan penelitian. Peneliti melakukan studi literatur untuk memahami konteks dan landasan teori yang relevan. Lalu peneliti menyusun proposal penelitian dan mengajukan izin yang diperlukan.

²³ Fadlun Maros et al., "Penelitian Lapangan (Field Research)," *Ilmu Komunikasi* (2016).

²⁴ Kuliah Metodologi et al., "Memahami (Sekali Lagi) Grounded Research Memahami (Sekali Lagi) Grounded Research" (2011): 1–7.

Pengumpulan data akan dilakukan pada bulan Juli 2024 sampai waktu yang diperlukan. Peneliti akan menyusun instrumen penelitian, seperti kuesioner atau panduan wawancara. Selanjutnya, peneliti akan melaksanakan pengumpulan data melalui observasi dan wawancara dengan responden yang ditargetkan.

Setelah data berhasil dikumpulkan tahap selanjutnya adalah analisis data, data yang dipilih secara *purposif* dan bersifar *snowball samplig*. peneliti akan mengolah data yang telah dikumpulkan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan dengan metode penelitian lapangan (*field research*).

1.7.3. Sumber Data Penelitian

Sumber data dipilih secara *purposive* dan bersifat *snowball sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu, seperti orang tersebut dianggap paling tahu tentang yang peneliti harapkan.²⁵ Sumber data utama pada penelitian ini adalah Mahasiswa semester 3 angkatan 2023 program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Pascasarjana IAIN Langsa. Mahasiswa PAI semester 3 angkatan 2023 memiliki 3 unit kelas atau kelompok belajar, terdiri dari unit 1 sampai 3. Peneliti menjadikan mahasiswa PAI semester 3 karena dianggap bahwa mereka terlibat langsung dalam penggunaan AI dalam proses belajarnya, baik dalam di dalam kelas maupun di luar kelas ketika mereka menyusun makalah dan sebagainya. Dasar pertimbangan digunakannya teknik *snowball sampling* ini adalah karena dengan teknik penarikan sampel ini, dianggap lebih representatif baik ditinjau dari segi pengumpulan data maupun dalam pengembangan data.²⁶ Pengambilan sumber data yang dipilih secara Purposive dan bersifat Snowball Sampling, maka sumber data yag dipilih yaitu mahasiswa PAI semester 3 angkatan 2023 sangat mengetahui permasalahan yang diteliti atau juga yang berwenang dalam masalah ini dan jumlahnya tidak dapat ditentukan, karena dengan sumber data yang sedikit itu apabila belum dapat

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 300.

²⁶ Mukhtar, *Bimbingan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah: panduan Berbasis Penelitian Kualitatif Lapangan dan Kepustakaan* (Ciputat: Gaung Persada Press, 2007), 8.

memberikan data yang lengkap, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data.²⁷

1. Mereka yang menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi, sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui, tetapi juga dihayatinya.
2. Mereka yang tergolong masih sedang berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti.
3. Mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi.
4. Mereka yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil “kemasannya” sendiri.
5. Mereka yang pada mulanya tergolong “cukup asing” dengan peneliti sehingga lebih menggalakkan untuk dijadikan semacam guru atau narasumber.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis data kualitatif dari sumber primer dan sumber sekunder :

1. Sumber Data Primer, yaitu sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data tersebut diperoleh dengan proses wawancara kepada responden. Pengambilan responden yang dijadikan informan dilakukan secara purposive artinya teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu seperti yang telah dijelaskan pada paparan diatas. Sedangkan yang dijadikan sumber data primer adalah Mahasiswa Prodi PAI Pascasarjana IAIN Langsa. Wawancara dilakukan kepada sepuluh mahasiswa prodi PAI pascasarjana IAIN Langsa dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah relevan dengan rumusan masalah penelitian.
2. Sumber Data Sekunder, yaitu data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data ini diperoleh dari data-data dokumentasi berupa profil serta dokumen-dokumen lain yang bisa dijadikan sumber data penelitian. Data sekunder merupakan sumber data yang memberikan data tambahan. Sumber sekunder merupakan sumber penunjang dan pembanding yang berkaitan dengan masalah.²⁸ Sumber sekunder adalah yang tidak langsung

²⁷ Sanafiah Faisal, *Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar dan Aplikasi* (Malang: YA3, 1990), 59–60.

²⁸ Moh. Nasir, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), 75.

memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui dokumentasi atau melalui orang yang tidak terlibat langsung dalam ruang lingkup yang telah diteliti. Jadi, data sekunder dalam penelitian ini adalah jadwal mata kuliah dan informasi yang diperoleh dari jurnal dan artikel yang berkaitan dengan masalah yang diteliti

1.7.4. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini merupakan langkah strategis yang dilakukan untuk memperoleh data yang relevan dengan masalah yang ingin dipecahkan. Berpedoman pada masalah penelitian, peneliti menempuh berbagai teknik pengumpulan data yang saling melengkapi.

Pertama, dilakukan studi kepustakaan (library research) dengan menelaah berbagai buku, artikel, dan sumber literatur lainnya yang berkaitan dengan model-model pembelajaran, termasuk pembahasan mengenai kecerdasan buatan (Artificial Intelligence). Kajian literatur ini memberikan landasan teori dan pemahaman mendalam tentang konsep-konsep terkait yang akan menjadi acuan dalam pelaksanaan penelitian. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi (pengamatan) langsung terhadap proses pembelajaran mahasiswa PAI di IAIN Langsa. Melalui observasi, peneliti dapat memperoleh gambaran faktual mengenai bagaimana mahasiswa memanfaatkan AI dalam kegiatan belajar mereka, serta mengidentifikasi dampak positif maupun negatif dari penggunaan teknologi tersebut. Untuk menggali pemahaman yang lebih komprehensif, peneliti juga melakukan wawancara (interview) dengan mahasiswa PAI. Melalui wawancara, peneliti dapat menggali secara mendalam mengenai persepsi, pengalaman, dan perspektif mahasiswa terkait penggunaan AI dalam pembelajaran. Data wawancara ini akan memberikan informasi yang kaya akan nuansa dan dapat melengkapi temuan dari studi literatur dan observasi. Selain itu, peneliti juga akan melakukan telaah dokumen (dokumentasi) yang relevan, seperti rencana pembelajaran, bahan ajar, dan produk-produk akademik yang dihasilkan mahasiswa dengan memanfaatkan AI. Analisis terhadap dokumen-dokumen tersebut akan memberikan data tambahan untuk mengevaluasi dampak AI secara lebih komprehensif. Dengan menggabungkan berbagai teknik

pengumpulan data tersebut, peneliti berharap dapat memperoleh data yang akurat, lengkap, dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga dapat menjawab pertanyaan penelitian dan mencapai tujuan penelitian dengan baik..²⁹ Agar diperoleh data yang valid dalam penelitian ini perlu ditentukan teknik pengumpulan data yang sesuai, sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap kegiatan penelitian yang sedang berlangsung..³⁰ Dalam melakukan observasi untuk penelitian ini, peneliti mempersiapkan diri dengan matang sebelum terjun ke lapangan. Peneliti mempelajari rencana pembelajaran dan bahan ajar yang akan digunakan oleh mahasiswa, serta menyiapkan pedoman observasi yang mencakup aspek-aspek penting yang ingin diamati, seperti interaksi mahasiswa dengan kecerdasan buatan (AI) dan respons mereka terhadap teknologi tersebut. Pada hari observasi, peneliti hadir di kelas, mengamati dengan seksama bagaimana mahasiswa memanfaatkan AI dalam proses belajar. Selama observasi, peneliti mencatat dengan rinci semua fenomena yang terjadi, termasuk kesulitan yang dihadapi mahasiswa dan cara mereka menggunakan fitur-fitur AI. Peneliti berusaha untuk tidak mengganggu jalannya pembelajaran, sehingga data yang diperoleh mencerminkan situasi yang alami. Setelah sesi observasi, peneliti melakukan verifikasi data dengan sumber lain, seperti wawancara dan dokumentasi, serta merefleksikan temuan observasi untuk menghubungkannya dengan teori yang telah dipelajari. Dengan pendekatan ini, peneliti berharap dapat mengumpulkan data yang komprehensif mengenai dampak pemanfaatan AI dalam proses pembelajaran mahasiswa Prodi PAI di IAIN Langsa.

2. Wawancara

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 309.

³⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 220.

Wawancara adalah percakapan tatap muka dalam suasana informal dimana seseorang berhadapan langsung dengan responden untuk memperoleh pendapat, sikap, dan aspirasinya melalui pertanyaan yang diajukan.³¹ Ketika melakukan wawancara, peneliti memulai dengan merancang pertanyaan yang relevan dan mendalam untuk menggali pengalaman mahasiswa Prodi PAI Pascasarjana IAIN Langsa terkait penggunaan kecerdasan buatan (AI) dalam pembelajaran mereka. Sebelum wawancara, peneliti menjelaskan tujuan penelitian dan memberikan informasi tentang pentingnya partisipasi mahasiswa, sehingga mereka merasa nyaman dan terbuka untuk berbagi. Wawancara dilakukan dalam suasana yang santai, baik secara individu maupun dalam kelompok kecil, untuk mendorong diskusi yang lebih dinamis. Selama sesi wawancara, peneliti mendengarkan dengan seksama, mencatat jawaban dengan rinci, dan terkadang mengajukan pertanyaan lanjutan untuk memperdalam pemahaman tentang pandangan dan pengalaman mahasiswa. Peneliti juga memperhatikan bahasa tubuh dan ekspresi wajah peserta, yang dapat memberikan wawasan tambahan tentang sikap mereka terhadap penggunaan AI. Setelah wawancara selesai, peneliti menganalisis data yang diperoleh untuk mengidentifikasi pola dan tema yang muncul, yang selanjutnya akan digunakan untuk mendukung analisis dampak pemanfaatan AI dalam proses pembelajaran. Dengan pendekatan yang hati-hati dan empatik, peneliti berharap dapat memperoleh data yang kaya dan informatif dari pengalaman mahasiswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data melalui arsip-arsip termasuk juga buku-buku tentang pendapat teori, dalil atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian.³² Saat melakukan dokumentasi, peneliti mengumpulkan berbagai bahan yang relevan untuk

³¹ Cece Wijaya dan A. Tabani Rusyan, *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1992), 74.

³² Wijaya dan Rusyan, *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, 77.

mendukung penelitian mengenai dampak pemanfaatan kecerdasan buatan (AI) dalam proses pembelajaran mahasiswa Prodi PAI Pascasarjana IAIN Langsa. Peneliti memulai dengan mengidentifikasi dokumen-dokumen penting, seperti jadwal pembelajaran mata kuliah, materi ajar, dan tugas-tugas yang telah dikerjakan oleh mahasiswa. Dengan izin dari pihak terkait, peneliti mengakses dan menelaah dokumen-dokumen tersebut untuk memahami bagaimana AI diterapkan dalam konteks pembelajaran. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan produk akademik mahasiswa, seperti makalah dan presentasi, yang menunjukkan penggunaan AI dalam penyelesaian tugas. Proses dokumentasi ini dilakukan secara sistematis, dengan peneliti mencatat informasi penting dan mengorganisir data agar mudah diakses. Peneliti juga menyimpan salinan dokumen yang relevan sebagai referensi untuk analisis lebih lanjut. Dengan cara ini, peneliti berharap dapat mengintegrasikan informasi dari dokumentasi dengan data yang diperoleh dari observasi dan wawancara, sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang dampak AI dalam pembelajaran..³³

1.7.5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, sehingga dapat dengan mudah dipahami dan diinformasikan kepada orang lain..³⁴ Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistemisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan..³⁵ Ketika melakukan teknik analisis data, peneliti memulai dengan mengumpulkan semua data yang telah diperoleh dari berbagai sumber, seperti hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti kemudian mengorganisir data tersebut dengan sistematis, mengelompokkan

³³ Hadari Nawawi, *Metodologi Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press, 1993), 95.

³⁴ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, 4 ed. (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), 142.

³⁵ Sutrisno, *Metodologi Research*, Jilid I, 92.

informasi berdasarkan tema-tema utama yang muncul. Setelah data terstruktur, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis konten, mencari pola, dan mengidentifikasi hubungan antara pemanfaatan kecerdasan buatan (AI) dan proses pembelajaran mahasiswa. Peneliti membaca dan mengkaji ulang transkrip wawancara, catatan observasi, dan dokumen yang telah dikumpulkan, sambil mencatat elemen-elemen kunci yang relevan dengan pertanyaan penelitian. Selama analisis, peneliti juga membandingkan temuan dari berbagai sumber untuk memastikan konsistensi dan validitas data. Dengan pendekatan reflektif, peneliti berusaha mengaitkan hasil analisis dengan teori per serta literatur yang ada, sehingga dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang dampak penggunaan AI dalam pendidikan. Melalui proses ini, peneliti berharap dapat menghasilkan temuan yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan, yang selanjutnya akan disajikan dalam laporan penelitian.

Analisis data kualitatif adalah deskriptif data yang terdiri dari tiga aktivitas yang berlangsung secara bersamaan. Ketiga aktivitas tersebut adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. lebih jelasnya dapat dipahami pada urutan komponen-komponen analisis data dibawah ini:

1. Reduksi data

Dalam melakukan teknik reduksi data, peneliti memulai dengan meninjau semua data yang telah dikumpulkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses ini bertujuan untuk menyaring informasi yang relevan dan mengeliminasi data yang tidak diperlukan atau berlebihan. Peneliti mengidentifikasi tema-tema utama dan kategori yang muncul dari data, lalu mencatat elemen-elemen kunci yang berkontribusi pada pemahaman tentang dampak pemanfaatan kecerdasan buatan (AI) dalam pembelajaran. Peneliti mengorganisir data agar lebih mudah dianalisis dan dipahami. Selama proses reduksi, peneliti juga membuat ringkasan dari transkrip wawancara dan catatan observasi, menyoroti pernyataan penting dan contoh konkret yang menggambarkan pengalaman mahasiswa. Dengan cara ini, peneliti dapat fokus pada informasi yang paling signifikan dan relevan, sehingga mempermudah tahap analisis selanjutnya. Reduksi data ini tidak hanya membantu dalam menyederhanakan informasi, tetapi juga

meningkatkan efisiensi dalam merumuskan kesimpulan yang akan mendukung tujuan penelitian.³⁶

2. Penyajian data

Penyajian data dengan metode deskriptif kualitatif dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk hasil uraian yang sistematis, bagan dan sejenisnya agar memudahkan penulis memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami sehingga memudahkan dalam menarik kesimpulan. Penyajian data atau display data dimaksudkan untuk memudahkan peneliti dalam melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Dengan kata lain merupakan pengorganisasian data ke dalam bentuk tertentu sehingga kelihatan dengan sosoknya lebih utuh. Sajian data adalah suatu rangkaian mengorganisasikan, menyusun data dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami dan merencanakan kerja penelitian selanjutnya. Pada langkah ini diperlukan penyusunan data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan dimiliki makna tertentu. Sajian data diperlukan untuk lebih mudah memahami berbagai hal yang terjadi dan memungkinkan untuk mengerjakan sesuatu pada analisis atau tindakan lain. Berdasarkan pemahaman maka sajian data dapat berupa berbagai gambar, jaringan kerja kaitan dengan tabel.³⁷

3. Verifikasi

Tulisan yang telah dikemukakan pada tahap awal harus disesuaikan dengan data yang sesuai, valid, dan konsisten, sehingga dapat ditarik kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan awal yang telah dinyatakan sifatnya masih sementara, dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data. Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Dari analisis, peneliti membuat generalisasi untuk menarik kesimpulan. Generalisasi ini harus berkaitan dengan teori yang mendasari penelitian yang dilakukan serta masalah penelitian. Setelah

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 338.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 95.

generalisasi ini dibuat, peneliti menarik kesimpulan-kesimpulan dari penelitian. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara.³⁸ Verifikasi dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Kesimpulan sementaramasih masih dapat berubah jika ditemukan bukti-bukti kuat lain pada saat proses verifikasi data di lapangan. Jadi proses verifikasi data dilakukan kembali yang dimungkinkan akan memperoleh bukti-bukti kuat lain yang dapat merubah hasil kesimpulan sementara yang diambil. Jika data yang diperoleh memiliki kesamaan (sama dengan data yang telah diperoleh) maka data dapat diambil kesimpulan yang baku dan selanjutnya dimuat dalam laporan hasil penelitian.

1.8.Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam tesis ini sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang merupakan garis-garis besar pembahasan isi pokok tesis yang terdiri atas; latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat tesis, kerangka teoritis, metode penelitian yang digunakan, kajian terdahulu, dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang landasan teori, yang terdiri dari kajian Analisis dampak *Artificial Intelligence* dalam proses pembelajaran, pengertian *Artificial Intelligence* dan kaitannya dengan proses pembelajaran mahasiswa Program Studi PAI pascasarjana IAIN Langsa.

Bab III Hasil Penelitian dan Pembahasan, mengemukakan hasil penelitian yang membahas hasil temuan pada analisis dampak Artificial Intelligence proses pembelajaran mahasiswa Program Studi PAI pascasarjana IAIN Langsa.

Bab IV Penutup, yang merupakan bagian terakhir dari isi penelitian, yang berisi tentang beberapa kesimpulan dan saran.

³⁸ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006).

BAB IV

KESIMPULAN

4.1.Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *Analisis Dampak Penggunaan AI Terhadap Proses Pembelajaran Mahasiswa PAI IAIN Langsa*, ditemukan bahwa :

1. Mahasiswa PAI di IAIN Langsa menggunakan AI secara kreatif dalam berbagai aspek pembelajaran, seperti penyusunan makalah. Alat bantu penulisan berbasis AI membantu memperbaiki struktur kalimat dan tata bahasa, sementara platform pembelajaran yang mengintegrasikan AI memungkinkan personalisasi materi. Chatbot juga umum digunakan untuk menjawab pertanyaan mahasiswa, menunjukkan bahwa mereka aktif membangun pengetahuan dengan bantuan teknologi.
2. Mahasiswa memanfaatkan AI karena menyadari potensi teknologi ini dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas belajar. Dengan kemampuan mengolah informasi secara cepat, AI membantu mereka menghemat waktu dalam menyelesaikan tugas akademik. Akses mudah ke sumber daya pembelajaran dan umpan balik yang instan dari AI juga berkontribusi pada pemahaman materi yang lebih baik.
3. Dampak penggunaan AI dapat dibagi menjadi positif dan negatif. Secara positif, AI meningkatkan aksesibilitas materi, efisiensi waktu, dan pemahaman yang lebih mendalam melalui fitur interaktif. Dampak negatif termasuk ketergantungan berlebihan yang dapat menurunkan keterampilan berpikir kritis dan risiko plagiarisme, di mana mahasiswa mungkin menyalin konten AI tanpa atribusi yang tepat, mengancam integritas akademis.

4.2.Saran

Mahasiswa harus terus meningkatkan keterampilan digital dengan memanfaatkan alat AI yang tersedia, guna meningkatkan efisiensi belajar dan mempersiapkan diri menghadapi tuntutan dunia pendidikan modern. Penting bagi mahasiswa untuk memahami dan menerapkan etika penggunaan AI, khususnya dalam hal plagiarisme dan atribusi yang tepat. Selain itu, mahasiswa disarankan

untuk tetap aktif dalam proses belajar dengan berpikir kritis terhadap informasi yang dihasilkan oleh AI. Lembaga pendidikan sebaiknya mengintegrasikan penggunaan AI dalam kurikulum dengan menyediakan pelatihan bagi dosen dan mahasiswa. Program pendidikan yang fokus pada etika penggunaan teknologi, termasuk seminar dan workshop tentang penggunaan AI secara efektif, akan sangat bermanfaat. Selain itu, lembaga perlu mengembangkan modul pembelajaran berbasis AI yang interaktif, dan menerapkan sistem monitoring untuk mengevaluasi penggunaan AI di kalangan mahasiswa. Terakhir, menciptakan ruang kolaborasi, seperti forum online atau sesi diskusi kelompok, dapat memfasilitasi pertukaran ide dan pengalaman mahasiswa terkait penggunaan AI. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan mahasiswa dapat memanfaatkan teknologi secara efektif dan bertanggung jawab dalam proses pembelajaran mereka.

DAFTAR ISI

- Achyanadia, Septy. "PERAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS SDM." *Jurnal Teknologi Pendidikan* 5, no. 1 (2016).
- Agustian, Niar, dan Unik Hanifah Salsabila. "Peran Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran." *ISLAMIKA* 3, no. 1 (2021).
- Asrori. "Pendidikan Dalam Perspektif Islam." *Hikmah* XIII, no. 2 (2017): 161–176.
- Aulia, Ervina Rosa, Devilia Dwi Candra, dan Lina Wardani. "ANALISIS KEPUASAN PENGGUNA APLIKASI CANVA DI INDONESIA MENGGUNAKAN METODE TAM." *Djtechno: Jurnal Teknologi Informasi* 4, no. 1 (2023).
- BASTARI, KHABIB. "BELAJAR MANDIRI DAN MERDEKA BELAJAR BAGI PESERTA DIDIK, ANTARA TUNTUTAN DAN TANTANGAN." *ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik* 1, no. 1 (2021).
- Bestari, Novina Putri. "ChatGPT Bawa Malapetaka." Last modified 2023. <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20230510130040-37-436146/chatgpt-bawa-malapetaka-ini-4-bahaya-ai-buat-manusia>.
- Faisal, Sanafiah. *Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar dan Aplikasi*. Malang: YA3, 1990.
- Fatimah Putri Arum Sari, Dewi. "KEUTAMAAN ORANG BERILMU DALAM AL- QUR'AN SURATAL-MUJADALAH AYAT 11." *Tarbiya Islamica* 10, no. 2 (2022): 118–129.
- Grace, Yulianti, benardi, Ngadi Permana, dan Fitri Wijayanti. "Transformasi Pendidikan Indonesia: Menerapkan Potensi Kecerdasan Buatan (AI)." *Journal of Information Systems and Management* 2, no. 6 (2023).
- Gupta, Swati, Alhamzah F. Abbas, dan Rajeev Srivastava. "Technology Acceptance Model (TAM): A Bibliometric Analysis from Inception." *Journal of Telecommunications and the Digital Economy* 10, no. 3 (2022).
- Ilmi, Mainatul, Fetri Setyo Liyundira, Afria Rachmawati, Deni Juliasari, dan Palupi Habsari. "Perkembangan Dan Penerapan Theory Of Acceptance Model (TAM) Di Indonesia." *RELASI : JURNAL EKONOMI* 16, no. 2 (2020).
- Indy, Ryan. "Peran Pendidikan Dalam Proses Perubahan Sosial Di Desa Tumaluntung Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara." *HOLISTIK, Journal Of Social and Culture* 12, no. 4 (2019): 1–18. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/holistik/article/view/25466>.
- Intang Sappaile, Baso, Muhammad Z Hidayat, Dikwan Moeis, Dina Ediana, Auliya Aenul Hayati, dan Abraham Manuhutu. "Analisis Dampak AI Terhadap Metode Pengajaran Tradisional di Lingkungan Akademis." *Indonesian Research Journal on Education* 4 (2024): 382–388.

<https://irje.org/index.php/irje/article/view/798/564>.

- Ismail. “Landasan Teori Technology Acceptance Model (TAM).” *Journal of Chemical Information and Modeling* (2018).
- Lukman, Lukman, Riska Agustina, dan Rihadatul Aisy. “Problematika Penggunaan Artificial Intelligence (AI) untuk Pembelajaran di Kalangan Mahasiswa STIT Pematang.” *Madaniyah* 13, no. 2 (2024).
- Maros, Fadlun, Elitair Julian, Tambunan Ardi, dan Koto Ernawati. “Penelitian Lapangan (Field Research).” *Ilmu Komunikasi* (2016).
- Metodelogi, Kuliah, Prof H Mudjia Rahardjo, M Si, Pulau Seribu, Prof H Mudjia Rahardjo, dan M Si. “Memahami (Sekali Lagi) Grounded Research Memahami (Sekali Lagi) Grounded Research” (2011): 1–7.
- Muhammad Rizky, dan Randy W. Nandyatama. “Polemik ChatGPT: Bagaimana Perguruan Tinggi harus Bersikap?” *Megasift Fisipol UGM* (2023).
- Narasumber. *Wawancara Penelitian* (2024).
- Nurul Hidayah, Arfi, Miko Ferine, dan Raditya Bagus Wicaksono. “Karakteristik Kesiapan Belajar Mandiri Mahasiswa.” *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia* 2, no. 8 (2022).
- Palupi, Hadyan. “Membangun Chatbot dengan Python.” *Codepolitan.com*.
- R, Dwi Robiul, Ivan Arya, dan Azka Zakariyya. “Manfaat kecerdasan buatan untuk pendidikan.” *Jurnal Teknologi Komputer dan Informatika* 2, no. 1 (2023): 124–134.
- Ramadhan, Hakim Agung, dan Dinita Andriani Putri. “Big Data, Kecerdasan Buatan, Blockchain, dan Teknologi Finansial di Indonesia.” *Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika* (2018).
- Rifky, Sehan. “Dampak Penggunaan Artificial Intelligence Bagi Pendidikan Tinggi.” *Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology* 2, no. 1 (2024): 37–42.
- Sappaile, Baso Intang, Nuridayanti Nuridayanti, Loso Judijanto, dan Rukimin Rukimin. “Analisis Pengaruh Pembelajaran Adaptif Berbasis Kecerdasan Buatan terhadap Pencapaian Akademik Siswa Sekolah Menengah Atas di Era Digital.” *Jurnal Pendidikan West Science* 2, no. 01 (2024).
- Sitorus, Michael, dan M David Fadillah Murti. “Analisis Pengaruh Penggunaan Artificial Intelligence Pada Pembelajaran di Cyber University.” *Jurnal Ilmu Komputer Sistem Informasi & Teknologi Informasi (Innotech)* 1, no. 2 (2024): 90–101.